

ABSTRAK

Judul : Faktor yang Mempengaruhi Derajat Defisit Neurologis Pada Pasien Stroke Iskemik di Ruang Perawatan Stroke di Rumah Sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.

Nama : Erni Julianti

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Latar belakang : Stroke merupakan gejala klinis yang berkembang pesat akibat gangguan saraf otak baik fokal maupun global dengan gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian akibat gangguan aliran darah di otak. Stroke dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik /non hemoragik. Stroke dapat menimbulkan dampak berupa defisit neurologis baik bersifat ringan maupun berat tergantung pada letak kerusakan, seberapa luas area yang mengalami ketidakadequatan perfusi, dan tergantung dari fungsi area yang rusak itu sendiri. **Tujuan** : Penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor- faktor yang dapat mempengaruhi derajat defisit neurologis dengan tingkat keparahan stroke pada pasien di ruang perawatan stroke di Rumah Sakit Swasta Indonesia Bagian Barat. **Metode** : Jenis penelitian ini yang dilakukan yaitu berupa penelitian kuantitatif dengan desain retrospektif. Responden yang digunakan sebanyak 108 pasien melalui *purposive sampling*, dengan pengambilan sampel berupa data rekam medis yang berisi data demografi, faktor-faktor yang mempengaruhi derajat neurologis seperti : Trigliserida, CRPhs, Asam Urat, Leukosit, Gula Darah Sewaktu dan National Institute Of Health Stroke Scale (NIHSS). **Hasil** : didapatkan adanya hubungan signifikan antara leukosit dengan derajat defisit neurologis dengan hasil korelasi yang didapatkan $r = 0.211$. **Kesimpulan** : Berdasarkan hasil yang didapatkan hanya variabel leukosit yang signifikan dengan derajat defisit neurologis. Dimana Koefisiensi korelasi (kekuatan hubungan) antara jumlah leukosit dengan derajat keparahan stroke adalah jenis hubungan positif dengan level kekuatan lemah. Peningkatan level leukosit diikuti dengan peningkatan score defisit neurologis yang artinya bahwa peningkatan leukosit itu mengindikasikan perburukan status neurologis

Kata kunci : Stroke, NIHSS, Leukosit

Abstract

Background: Stroke is a clinical symptom that develops rapidly due to focal or global brain nerve disorders with symptoms that last for 24 hours or more and can cause death due to impaired blood flow in the brain. Stroke is divided into two classifications, namely hemorrhagic stroke and ischemic stroke / non-hemorrhagic. Stroke can have an impact in the form of mild or severe neurological deficits depending on the location of the damage, how large the area is experiencing inadequate perfusion, and depending on the function of the damaged area itself. **Objective:** This study was to determine the factors that can influence the degree of neurological deficit with the severity of stroke in patients in the stroke care room at western indonesia private hospital. **Methods:** This type of research is carried out in the form of quantitative research with a retrospective design. Respondents used as many as 108 patients through purposive sampling, with sampling in the form of medical record data containing demographic data, factors that affect neurological degrees such as: Triglycerides, CRPhs, Uric Acid, Leukocytes, Current Blood Sugar and National Institute Of Health Stroke Scale (NIHSS). **Results:** there is a significant relationship between leukocytes and the degree of neurological deficit with the correlation results obtained $r = 0.211$. **Conclusion :** Based on the results, only leukocyte variables were significant with the degree of neurological deficit. Where the correlation coefficient (strength of relationship) between the number of leukocytes and the severity of stroke is a positive relationship with a weak level of strength. An increase in the level of leukocytes is followed by an increase in the score of neurological deficits, which means that an increase in leukocytes indicates a worsening of neurological status.

Keywords: Stroke, NIHSS, Leukocytes